

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio pajak tangguhan, keahlian pajak, dan remunerasi berbasis kinerja manajemen kunci terhadap penghindaran pajak. Dalam penelitian ini, penghindaran pajak perusahaan diukur menggunakan *book tax differences*. Rasio pajak tangguhan dan keahlian pajak direksi diukur menggunakan skala interval, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan skala nominal (*dummy variable*). Sedangkan remunerasi diukur melalui skala rasio. Adapun variabel kontrol yang digunakan penelitian ini yaitu *size*, ROA, independensi dewan, dan masa jabatan CEO. Selain pengukuran rasio pajak tangguhan, hal lain yang menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya adalah tidak digunakannya variabel afiliasi pajak direktur serta periode penelitian yang lebih pendek.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017 menggunakan metode *random sampling*. Kriteria perusahaan yang digunakan merupakan perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah dan tidak mengalami kerugian, serta memiliki data lengkap dan mendukung pelaksanaan penelitian. Sampel akhir yang didapatkan adalah sejumlah 135 perusahaan dari total 476 perusahaan selama tahun 2015-2017. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang bersumber dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio pajak tangguhan berpengaruh secara positif terhadap penghindaran pajak. Begitu pula dengan keahlian pajak yang berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak perusahaan. Sedangkan remunerasi berbasis kinerja personel manajemen kunci tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan.

Kata Kunci: *Book Tax Differences*, Penghindaran Pajak Perusahaan, Pajak Tangguhan, Keahlian Pajak, Remunerasi Berbasis Kinerja Manajemen Kunci.